

LAMPIRAN

Tabel 4.1. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEV	115	,01	,95	,8155	,16320
PROF	115	-1,15	,10	,0002	,10977
KI	115	,00	90,9	30,7368	31,52727
KA	115	3,00	7,00	3,8522	1,05334
KM	115	,00	77,79	5,1962	17,16973
ML	115	,00	,01	,0043	,00208
Valid N (listwise)	115				

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas Awal Manajemen Laba

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,376	205	,000	,332	205	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Akhir Manajemen Laba

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,068	165	,060	,981	165	,020

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi Manajemen Laba

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,203 ^a	,041	,024	,00588269	2,027

a. Predictors: (Constant), NPL, LLA, LCO

b. Dependent Variable: LLP

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas Manajemen Laba

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LCO	,997	1,003
LLA	,999	1,001
NPL	,997	1,003

a. Dependent Variable: LLP

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Manajemen Laba

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,005	,001		8,406	,000
LCO	-,001	,001	-,090	-1,156	,249
LLA	,004	,004	,092	1,176	,241
NPL	,000	,000	-,079	-1,009	,315

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas Awal Hipotesis

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,100	165	,000	,956	165	,000

a. Lilliefors Significance Correction
 Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas Akhir Hipotesis

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,076	115	,098	,962	115	,003

a. Lilliefors Significance Correction
 Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LEV	,974	1,027
PROF	,976	1,024
KI	,880	1,136
KA	,910	1,099
KM	,900	1,111

a. Dependent Variable: ML

Tabel 4.10. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,555 ^a	,308	,276	,00177	1,898

a. Predictors: (Constant), KM, PROF, LEV, KA, KI

b. Dependent Variable: ML

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.11. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,002	,001		2,461	,015
LEV	,000	,001	,030	,314	,754
PROF	,001	,001	,111	1,162	,248
KI	-2,075E-6	,000	-,067	-,668	,506
KA	-5,247E-5	,000	-,057	-,574	,567
KM	-6,997E-6	,000	-,124	-1,240	,218

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.12. Hasil Uji Model Fit

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	5	,000	9,696	,000 ^b
	Residual	,000	109	,000		
	Total	,000	114			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), KM, PROF, LEV, KA, KI

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,555 ^a	,308	,276	,00177	1,898

a. Predictors: (Constant), KM, PROF, LEV, KA, KI

b. Dependent Variable: ML

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.14. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Sig./2	KESIMPULAN
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	0,009	0,001		7,572	0,000	0,000	
	LEV	0,000	0,001	0,016	0,197	0,844	0,422	Ditolak
	PROF	0,004	0,002	0,234	2,902	0,004	0,002	Ditolak
	KI	-0,0000211	0,000	-0,32	-3,772	0,000	0,000	Diterima
	KA	-0,001	0,000	-0,512	-6,127	0,000	0,000	Diterima
	KM	-0,0000178	0,000	-0,147	-1,746	0,084	0,042	Diterima

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Tabel 4.15. Hasil Independent t- test Leverage

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference

						tailed)		Difference	Lower	Upper
ML	Equal variances assumed	.458	.500	1.218	113	.226	.00054	.00045	-.00034	.00143
	Equal variances not assumed			1.256	51.00 9	.215	.00054	.00043	-.00032	.00141

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)





8.22% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

62.31% IN QUOTES

Report #12332383

115 120 121 BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Manajemen laba dikenal sebagai salah satu cara agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan atau laba dalam suatu kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan membutuhkan hal ini karena laba merupakan patokan perusahaan untuk pengambilan keputusan manajerial pada periode selanjutnya, lalu sebagai dasar perhitungan pembayaran pajak dan pedoman dalam menentukan kebijakan investasi. Laba merupakan hal yang sangat penting dalam laporan keuangan. Perusahaan akan berusaha agar laba dalam laporan keuangan perusahaan terlihat tinggi supaya dapat menarik minat investor untuk menanamkan investasinya di perusahaan. Dalam upaya tersebut terdapat campur tangan pihak manajerial yang dikenal manajemen laba. Maka karena itu masih banyak perusahaan melakukan manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan manajer ketika memainkan laba dengan naik atau turunkan laba pada periode tertentu (Mudita, 2012). Menurut Desvianti (2013), tindakan manajemen laba dilakukan secara sengaja tetapi masih dalam batas dan aturan yang diijinkan oleh prinsip akuntansi berlaku umum (PABU). Manajemen laba dalam prakteknya adalah hal yang hingga saat ini masih menjadi kontroversi karena adanya pro dan kontra, tetapi meskipun demikian cara pencatatan akuntansi yang secara